TIPE KESALAHAN BAHASA TULIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Skripsi oleh

Eppy Marliana Nomor Induk Mahasiswa 06053112008 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2010

312.623 of R.18960 Mar 1.19404 E-100243 2010

TIPE KESALAHAN BAHASA TULIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Skripsi oleh

Eppy Marliana Nomor Induk Mahasiswa 06053112008 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA 2010 TIPE KESALAHAN BAHASA TULIS SĮSWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Skripsi oleh

Eppy Marliana Nomor Induk Mahasiswa 06053112008 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,

Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP 131287734

Pembirabing 2,

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

CRUNIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Kamis

Tanggal

: 14 Januari 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

2. Sekretaris: Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

3. Anggota: Dra. Siti Salamah Arifin

4. Anggota: Ernalida, S.Pd., M.Hum.

5. Anggota: Drs. Kasmansyah, M.Si.

Inderalaya, 14 Januari 2010

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

dan Sastra Indonesia dan Daerah

Drs. Surip Suwandi, M.Hum. NIP 195810101986021002

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas kekuatan dan kemudahan yang diberikan-Nya, kupersembahkan karya ini kepada:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakanku dalam setiap sujudnya dan mengharapkan keberhasilan dan kebahagianku;
- Kedua adikku Yovi Ayu Widia dan Mega Revilia yang selalu mengharapkan kepulanganku;
- Saudara sepupuku, Yuk Neneng, Mas Trís, Yuk Dewi+Mas Srigiono, Mas Bagus, dan Mas Sigit, terima kasih untuk doanya;
- * Keluarga besar di Belitang, terutama Bude Yayuk dan Ibu Suliyah;
- Keluarga besar di Serai Indah F 10, Kak Dwi Sastra+Yuk Desi Arianti, Yuk Desi Kardiansyah, Yuk Lenny, Yuk Vita, Yuk Renny, Melta, Dwi, Vita, Rina, Pipit, dan Ilham, terima kasih untuk semuanya;
- Dua pangeran kecil, Naufal Akbar dan Nadhir Abdilah;
- Sahabat terbaikku yang selalu di hati, Prati Negasari, Maya Purnama Sari, Feky Mistiariza, Lily Angela, Nyayu Lulu Nadya, Tresiana Sari, Lindari sekeluarga dan Riza Dwisari sekeluarga, tetaplah selalu mengenang keindahan dalam kebersamaan;
- Temen-teman PPI, Safitriani, Evalia, Nina, Nita, Indah, Lusi, Pipin, Nani, Benny, Dedy, Ahmad, Yul Haidir, dan Robin;
- Teman-teman seperjuangan di Prodi Bahasa Indonesia angkatan 2005.

Motto

'Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan' (Q.S. Al Insylrah: 6)

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(QS. Al Bagoroh: 153)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat karunia dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Terkait dengan proses pengambilan data, penulis mengucapkan terima kasih untuk Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten OKU Timur, Kepala Sekolah SD Negeri Bedilan, Kepala Sekolah SD Negeri Pujorahayu, Kepala Sekolah SD Negeri Bulu Rejo, Kepala Sekolah SD Negeri Sidomakmur, Kepala Sekolah SD Negeri Tanjung Raya, dan Kepala Sekolah SD Negeri 3 Gumawang yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya untuk pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah dasar, khususnya Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang OKU Timur.

Inderalaya, Januari 2010 Penulis, EM

DAFTAR ISI

Паіаша	all
UCAPAN TERIMA KASIH	V
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN TABEL	хi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pemerolehan Bahasa Pertama	6
2.2 Pemerolehan Bahasa Kedua	6
2.3 Analisis Kontrastif	7
2.4 Analisis Kesalahan Berbahasa	8
2.5 Kesalahan Berbahasa	9
2.6 Taksonomi Kategori Linguistik	10
2.6.1 Kesalahan Ejaan	11
2.6.2 Kesalahan Morfologi	12
2.6.3 Kesalahan Sintaksis	12
2.6.4 Kesalahan Leksikon	15
2.7 Kedwibahasaan	15
No DAFTAR: 100243	
TAN (GA) 1 5 FFR 2010	

2.8 Interferensi	16
2.8 Interferensi	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Sumber Data	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1 Tes Mengarang	20
3.4.2 Data Sekunder	21
3.5 Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Bahasa Pertama Siswa	23
4.1.2 Tipe Kesalahan Bahasa Tulis	24
4.1.2.1 Kesalahan Ejaan	24
4.1.2.2 Kesalahan Morfologi	55
4.1.2.3 Kesalahan Sintaksis	61
4.1.2.4 Kesalahan Leksikon	67
4.1.3 Penyebab Kesalahan	76
4.1.3.1 Kesalahan Ejaan	76
4.1.3.2 Kesalahan Morfologi	84
4.1.3.3 Kesalahan Sintaksis	85
4.1.3.4 Kesalahan Leksikon	86
4.2 Frekuensi Kesalahan Berdasarkan Kategori Linguistik	86
4.3 Pembahasan	87

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halan	an
1.	Jumlah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang OKU	
	Timur	19
2.	Daftar Sekolah Sampel	20
3.	Bahasa Pertama Siswa	23
4.	Kesalahan Ejaan Berupa Penambahan Huruf 	25
5.	Kesalahan Ejaan Berupa Penambahan Huruf <e></e>	25
6.	Kesalahan Ejaan Berupa Penambahan Huruf <g></g>	25
7.	Kesalahan Ejaan Berupa Penambahan Huruf <h></h>	
8.	Kesalahan Ejaan Berupa Penambahan Huruf <k></k>	
9.	Kesalahan Ejaan Berupa Penambahan Huruf <n></n>	
10	. Kesalahan Ejaan Berupa Penambahan Huruf <y></y>	28
11	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <a>	29
12	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <e></e>	30
13	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <g></g>	30
14	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <h></h>	31
15	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <i></i>	33
16	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <k></k>	33
17	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <1>	34
18	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <m></m>	35
19	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <n></n>	36
20	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <r></r>	37
21	. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <s></s>	38
22	2. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <t></t>	38
23	8. Kesalahan Ejaan Berupa Pengurangan Huruf <y></y>	39
	. Kesalahan Ejaan Berupa Perubahan Huruf di Awal Kata	

25.	Kesalahan Ejaan Berupa Perubahan Huruf di Tengah Kata	42
26.	Kesalahan Ejaan Berupa Perubahan Huruf di Akhir Kata	43
27.	Kesalahan Ejaan Berupa Perubahan Huruf di Awal dan di Akhir	
	Kata	45
28.	Kesalahan Ejaan Berupa Pemakaian Huruf Kapital Nama Bulan, Hari, dan	
	Hari Raya	46
29.	Kesalahan Ejaan Berupa Pemakaian Huruf Kapital yang Berhubungan dengan	
	Nama Tuhan termasuk Kata Ganti Tuhan	46
30.	Kesalahan Ejaan Berupa Pemakaian Huruf Kapital Unsur Nama Tempat	47
31.	Kesalahan Ejaan Berupa Pemakaian Huruf Kapital Unsur-Unsur Nama	
	Orang	47
32.	Kesalahan Ejaan Berupa Penulisan Kata Turunan	49
33.	Kesalahan Ejaan Berupa Penulisan Kata Ulang Menggunakan Angka 2	50
34.	Kesalahan Ejaan Berupa Penulisan Kata Ulang Tidak Menggunakan Tanda	
	Hubung	51
35.	Kesalahan Ejaan Berupa Penulisan Kata Majemuk	52
36.	Kesalahan Ejaan Berupa Penulisan Kata Depan	53
37.	Kesalahan Menerapkan Prefiks Me	55
38.	Kesalahan Menerapkan Prefiks Ber	58
39.	Kesalahan Bentuk Kata Ulang	60
40.	Kesalahan Sintaksis	61
41.	Kesalahan Leksikon	68
	Frekuensi Kesalahan Berdasarkan Jenisnya	86

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

1. Singkatan

B1 Bahasa Pertama

B2 Bahasa Kedua

PB2 Pemerolehan Bahasa Kedua

S Subjek

P Predikat

O Objek

2. Lambang

<...> lambang untuk menyatakan ejaan (ortografi)

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian	. 99
Contoh Lembar Mengarang	101
3. Contoh Karangan Siswa	. 103
4. Usul Judul Skripsi	. 111
5. SK Pembimbing Skripsi	. 112
6. Kartu Bimbingan Skripsi	. 114
7. Surat Permohonan Izin Penelitian	. 116
8. Surat Keterangan	. 118

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tipe kesalahan yang terdapat dalam bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur menurut kategori linguistik serta penyebab kesalahan bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kajian analisis kesalahan berbahasa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru-guru di sekolah dasar dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, sehingga kesalahan berbahasa siswa dapat diminimalkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes mengarang dan data sekunder. Untuk menentukan penyebab kesalahan, apakah penyebab B1 atau faktor lain digunakan pendekatan analisis kontrastif dengan cara membandingkan struktur bahasa pertama dan bahasa kedua. Selain itu, dasar konstrastif yang digunakan adalah bahasa pertama yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat di wilayah penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat empat bidang kesalahan bahasa tulis yang terdapat pada karangan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Pertama, kesalahan ejaan yang berupa penambahan huruf, penghilangan huruf, perubahan huruf di awal kata, di tengah kata, di akhir kata, di awal dan di akhir kata, penulisan huruf kapital nama bulan, hari, dan hari raya, penulisan huruf kapital yang berhubungan dengan nama Tuhan dan termasuk kata ganti nama Tuhan, dan penulisan huruf kapital unsur-unsur nama tempat dan nama orang; penulisan kata turunan, penulisan kata ulang, penulisan kata majemuk, dan penulisan kata depan di dan ke. Kesalahan menuliskan kata ulang siswa Sekolah Dasar Negeri Belitang Kecamatan Belitang OKU Timur ada dua bentuk, yaitu menggunakan angka dua dan tidak menggunakan tanda hubung. Kedua adalah kesalahan morfologi, yang berupa kesalahan pemakaian bentuk afiks dan pemilihan bentuk kata ulang. Selanjutnya, kesalahan sintaksis berupa kesalahan ketidaktepatan susunan kalimat dan ketidaklengkapan unsur kalimat (baik unsur subjek, predikat, maupun objek). Kesalahan berupa ketidaktepatan susunan kalimat misalnya penggunaan bentuk berlebihan/mubazir; kesalahan penggunaan resiprokal yang salah; penggunaan konjungsi intra kalimat di awal kalimat tunggal; pengulangan subjek dalam satu kalimat. Kesalahan ketidaklengkapan unsur kalimat dijumpai kesalahan ketidaklengkapan unsur subjek, predikat, dan objek. Terakhir adalah kesalahan leksikon, berupa kesalahan pemakaian kata yang dijumpai dalam karangan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Kata-kata kunci: kesalahan, bahasa tulis



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerolehan bahasa oleh anak-anak memang merupakan salah satu prestasi manusia yang paling hebat dan paling menakjubkan. Hal ini karena anak pada usia 6 tahun sudah memiliki kemampuan berbahasa yang baik, sudah dapat membuat kalimat-kalimat kompleks, dan sudah menguasai 14.000 kosakata (Tarigan, 1988:3).

Hampir semua penduduk di dunia ini adalah dwibahasawan (Tarigan, 1988:2). Dengan kata lain, mayoritas manusia normal paling tidak memiliki dua bahasa, bahasa ibu (mother language) dan bahasa lain yang mereka gunakan selain bahasa sehari-hari di lingkungan rumah mereka. Pada umumnya masyarakat Indonesia menguasai bahasa pertama (B1) bahasa daerah dan bahasa kedua bahasa Indonesia (B2).

Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua secara bergantian dapat menimbulkan kontak bahasa yang menyebabkan kedua bahasa tersebut saling mempengaruhi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyana (dalam Badudu, 1987:13) yang menyatakan bahwa antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah telah terjadi kontak sosial dan budaya yang aktif. Jiwa bahasa daerah dan bahasa Indonesia telah bertemu. Kedua bahasa yang bersangkutan mulai memperhatikan dan akhirnya saling mempengaruhi.

Pengaruh bahasa dapat terjadi dalam ragam lisan maupun tulisan. Dalam pemakaian ragam bahasa tulisan sering terjadi kesalahan atau penyimpangan struktur bahasa. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan kaidah-kaidah gramatikal secara mantap, baik yang menyangkut ejaan, morfologi, sintaksis, leksikon dan semantik (dalam Yuniarti, 2006:2).

Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah proses mempelajari bahasa. Mempelajari sesuatu, termasuk mempelajari bahasa tidak luput dari berbuat kesalahan. Ardiana (yang dikutip Padilah, 2006:1) menguatkan pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa semua orang yang belajar bahasa pasti tidak luput dari berbuat kesalahan. Ingatlah bahwa kesalahan itu sumber inspirasi untuk menjadi benar.

Proses pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah masih mengalami hambatan. Hambatan yang paling umum adalah adanya kesalahan yang dibuat siswa. Kesalahan yang dibuat siswa terjadi pada semua tataran linguistik, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikon. Berbagai kesalahan tersebut harus disikapi dengan bijak. Artinya, kesalahan berbahasa yang dianggap wajar dalam setiap proses pembelajaran harus segera diatasi agar tidak terjadi terus-menerus atau berulang pada pemelajar lainnya (Indriani, 2006:1).

Dalam proses pengajaran bahasa seringkali ditemukan berbagai kesalahan, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan dalam bahasa lisan dapat dilihat dari ucapan (ujaran), sedangkan kesalahan bahasa tulisan dapat dilihat dari segi linguistik misalnya, bentuk fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Contoh: Saya suka nonton bola, Besok kami akan berkema, Para guru-guru sedang rapat.

Pada contoh di atas banyak terdapat kesalahan, yaitu pada kalimat pertama termasuk kesalahan morfologi karena adanya penghilangan awalan me- pada kata nonton. Pada kalimat kedua terdapat kesalahan berupa pengurangan fonem, berkema seharusnya ditulis berkemah. Kesalahan ini termasuk dalam kesalahan ejaan, sedangkan pada kalimat ketiga termasuk dalam kesalahan sintaksis karena frasa para guru-guru adalah bentuk yang salah. Frasa yang benar adalah para guru atau guru-guru.

Menganalisis kesalahan bahasa siswa memberikan manfaat sebagai sarana peningkatan pengajaran bahasa. Analisis kesalahan dapat menumbuhkan wawasan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini berdampak positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya dan di SD Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur pada khususnya.

Penelitian tentang kesalahan berbahasa Indonesia pernah dilakukan Siti Padilah (2006) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri 208 Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang. Padilah menyimpulkan bahwa kesalahan yang terbanyak adalah bidang fonologi (ejaan) khususnya kesalahan penulisan kata depan sebanyak 83,2%. Selain itu juga, ditemukan kesalahan dalam bidang mofologi dan sintaksis.

Penelitian oleh Winda Yuniarti (2006) yang berjudul Kesalahan Bahasa Tulis dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palembang. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan adalah kesalahan penggunaan huruf dan penggunaan tanda baca dan faktor penyebab terjadinya kesalahan itu adalah adanya pengaruh bahasa pertama.

Isni Marliana (2002) juga pernah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Bahasa Pertama terhadap Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Kertapati Palembang. Dalam penelitiannya ditemukan adanya pengaruh bahasa pertama baik bahasa Palembang, Musi, maupun Ogan dalam karangan berbahasa Indonesia siswa-siswa itu.

Selain penelitian di atas, penelitian mengenai kesalahan berbahasa juga dilakukan oleh Safarina (2006) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Ragam Tulis Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Dari penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa dalam karangan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang terdapat empat kategori kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikon. Kesalahan fonologi merupakan kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam karangan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

Dari hasil penelitian, penelitian ini dan penelitian sebelumnya terdapat pesamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama menganalisis kesalahan dalam karangan siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes mengarang sebanyak satu kali

yaitu mengarang terpimpin. Sementara itu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes mengarang sebanyak dua kali; mengarang terbimbing dan mengarang bebas.

Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur yang duduk di kelas V. Alasan peneliti memilih SD Negeri Kecamatan Belitang OKU Timur sebagai subjek penelitian adalah SD Negeri di Kecamatan Belitang memiliki siswa yang berlatar belakang B1 yang bervariasi. Masyarakat yang berasal dari berbagai suku mengelompok pada satu wilayah tertentu sehingga siswa dengan B1 yang hampir sama berada pada satu atau dua sekolah yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap perlu meneliti masalah ini dan hanya dibatasi pada penggunaan bahasa tulisan saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui banyaknya kesalahan yang dibuat siswa agar dapat dicari pemecahannya.

2. Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Kesalahan apakah yang terdapat dalam bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur menurut kategori linguistik?
- 2) Apakah penyebab kesalahan bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?

3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan yang terdapat dalam bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur menurut kategori linguistik serta penyebab kesalahan bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

4. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kajian analisis kesalahan berbahasa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru-guru di sekolah dasar dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, sehingga kesalahan berbahasa siswa dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal. 1991. 1001 Kesalahan Berbahasa. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. Pengantar Sosiolinguistik. Bandung: Refika Aditama.
- Badudu, J. S. 1987. Pelik-Pelik Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Prima.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. Kristal-Kristal Ilmu Bahasa. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul. 1993. Pembakuan Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunggio, P. D. 1983. Struktur Bahasa Melayu Palembang. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Corder, S. P. 1981. Error Analysis and Interlanguage. Oxford: Oxford University Press.
- Gaffar, Z. A, dkk. 1977. "Struktur Bahasa Komering". Laporan Hasil Penelitian. Palembang: Proyek Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia daerah Sumsel.
- Ihsan, Diemroh dkk. 1981. Bahasa Ogan. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Indriani, Iin. 2006. "Pengaruh Bahasa Pertama, Usia, dan Tingkat Kelas terhadap Kesalahan Struktur Sintaksis dalam Karangan Siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin". Skripsi. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Marlina, Isni. 2002. "Pengaruh Bahasa Pertama terhadap Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iklasiah Kertapati Palembang". Skripsi. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Matien, Khairul. 2008. "Bahan Ajar Analisis Kesalahan Berbahasa". http://matien.blogspot.com. Diakses tanggal 4 Januari 2009.
- Padilah, Siti. 2006. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri 208 Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang". Skripsi. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Parera, J. Daniel. 1997. Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antarbahasa Analisis Kesalahan Berbahasa. Jakarta: Erlangga.
- Purnomo, Mulyadi Eko. 2002. Teori Pemerolehan Bahasa Kedua. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ramlan, M. 2001. Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: CV Karyono.
- Safarina. 2003. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Ragam Tulis Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang". *Tesis*. Palembang: Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Soedjito dkk. 1984. Struktur Bahasa Jawa Dialek Tengger. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sofa. 2008. "Metodologi Analisis Kesalahan Berbahasa". http://massofa.wordpress.com. Diakses tanggal 27 November 2008.
- Sugono, Dendy. 1999. Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta: Puspa Swara.

- Suwadji dkk. 1986. *Morfosintaksis Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. Pengajaran Pemerolehan Bahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1990. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Yuniarti, Winda. 2006. "Kesalahan Bahasa Tulis dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palembang". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Inderalaya.